

## MANFAAT JANGKA PANJANG DARI ETIKA PROFESI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Geraldin Arintasari<sup>1</sup>, Ghefira Nur Aisyah<sup>2</sup>, Novita Apriyani<sup>3</sup>, Neneng Weti Isnawaty<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>*Administrasi Keuangan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Padjadjaran*

Correspondence		
E-mail : <a href="mailto:geraldin20001@mail.unpad.ac.id">geraldin20001@mail.unpad.ac.id</a> ; <a href="mailto:ghefira20001@mail.unpad.ac.id">ghefira20001@mail.unpad.ac.id</a> ; <a href="mailto:novita20001@mail.unpad.ac.id">novita20001@mail.unpad.ac.id</a> nenengwety@gmail.com		No. Telp:
Submitted 3 januari 2024	Accepted 9 januari 2024	Published 10 januari 2024

### ABSTRACT.

*Ethics in the financial profession is currently increasingly important and complex in an increasingly globalized and sophisticated economic environment. The question that arises in this situation is how much influence the application of financial professional ethics has on the company's long-term financial performance. That the ethics of the financial profession play a very important role in influencing the company's financial performance. In this research, the research method used is the Library Research method. Sarwono, (2006) believes that studies that study various reference books and the results of similar previous research are useful for obtaining a theoretical basis regarding the problem to be researched. The data sources used in this research are scientific journals and websites related to the topic discussed. The benefits of ethics in the financial profession are built trust and reputation, risk reduction, higher employee involvement, better access to capital, long-term growth, operational efficiency, fulfillment of social and environmental responsibilities, building long-term relationships, and continuous innovation in implementation. Ethical principles in financial management not only create a business environment of responsibility and integrity, but also provide a significant positive impact on aspects of financial performance. Financial professional ethics also play a role in minimizing reputational and legal risks that can affect the company's long-term resilience. Financial professional ethics are not only a moral obligation, but also a strategic investment that can form the foundation of a company's strong and sustainable financial performance in the long term.*

**Keywords:** *Professional Ethics, Financial Performance, Benefits*

### ABSTRAK.

Etika profesi keuangan saat ini semakin penting dan kompleks dalam lingkungan ekonomi yang semakin mengglobal dan canggih. Pertanyaan yang muncul dalam situasi ini adalah seberapa besar pengaruh penerapan etika profesional keuangan terhadap kinerja keuangan jangka panjang perusahaan. Bahwa etika profesi keuangan sangat berperan penting yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode Studi Kepustakaan (*Library Research*). Sarwono, (2006) berpendapat bahwa studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari jurnal ilmiah dan website yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Manfaat etika profesi keuangan yaitu kepercayaan dan reputasi yang dibangun, pengurangan risiko, keterlibatan karyawan yang lebih tinggi, akses ke modal yang lebih baik, pertumbuhan jangka panjang, efisiensi operasional, pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan, pembangunan hubungan jangka panjang, dan inovasi berkelanjutan penerapan prinsip-prinsip etika dalam pengelolaan keuangan tidak hanya menciptakan lingkungan bisnis yang bertanggung jawab dan berintegritas, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap aspek-aspek kinerja keuangan. Etika profesi keuangan juga berperan dalam meminimalkan risiko reputasi dan hukum yang

dapat mempengaruhi daya tahan perusahaan dalam jangka panjang. Etika profesi keuangan bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga investasi strategis yang mampu membentuk pondasi kinerja keuangan perusahaan yang kuat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

**Kata Kunci: Etika Profesi, Kinerja Keuangan, Manfaat**

## PENDAHULUAN

Etika profesi memberikan pedoman dalam melakukan pekerjaan secara bertanggung jawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Pasolong, H., 2020). Untuk etika profesi keuangan saat ini semakin penting dan kompleks dalam lingkungan ekonomi yang semakin mengglobal dan canggih. Industri Keuangan mencakup berbagai industri, seperti manajemen investasi, pasar modal, perbankan, dan perencanaan keuangan. Dalam industri-industri ini, menjaga reputasi perusahaan, mempertahankan kepercayaan investor, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan semuanya bergantung pada perilaku etis. Pertanyaan yang muncul dalam situasi ini adalah seberapa besar pengaruh penerapan etika profesional keuangan terhadap kinerja keuangan jangka panjang perusahaan.

Melihat kasus pelanggaran etika keuangan yang terjadi seperti skandal Enron yang telah mengakibatkan kerugian finansial yang besar, penurunan kepercayaan investor, dan bahkan

perusahaan mengalami kebangkrutan. Skandal Enron merupakan kasus yang paling mencengangkan sepanjang sejarah karena melibatkan tidak hanya perusahaan sebagai pelaku *fraud* tetapi juga kantor akuntan publik yang bertugas mereview laporan keuangan Enron pada saat itu (Suryandari et al., 2022).

Dari kasus skandal Enron yang telah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa etika profesi keuangan sangat berperan penting yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kepercayaan dan reputasi pada perusahaan di mata investor, klien, dan masyarakat dapat berkontribusi pada kinerja keuangan perusahaan dalam bentuk perolehan modal, penarikan investor, dan memenangkan kepercayaan klien. Selain itu, pengambilan keputusan secara bijaksana juga sangat berperan penting, apabila perusahaan menerapkan etika profesi keuangan, perusahaan dalam pengambilan keputusan akan didasarkan dengan informasi yang jujur, akurat, dan transparan.

## TINJAUAN LITERATUR

Menurut (Purwaji & Wibowo, dkk, 2016) dijelaskan pengertian mengenai etika, etika merupakan rasional dan refleksi kritis terhadap norma moral dan nilai yang membuat pola perilaku atau tanggapan hidup manusia naik itu kelompok atau pribadi. Suatu etika dapat memberi ruang

untuk menjalankan analisis mengenai norma moral serta nilai. Jadi, etika merupakan sebuah upaya untuk merealisasikan suatu moralitas di dalam masyarakat.

Menurut (Pasolong, 2020) Etika merupakan ilmu yang mempelajari

mengenai suatu hal yang dikatakan baik dan tidak baik dilakukan oleh manusia. Etika secara umum terbagi menjadi dua yaitu:

1. Etika umum, etika umum membahas mengenai kondisi dasar secara etis mengenai bagaimana manusia bertindak, pengambilan keputusan secara etis oleh manusia, teori-teori etika dan prinsip-prinsip moral dasar tindakan yang dilakukan oleh manusia sebagai pegangan serta penilaian baik buruknya dalam suatu tindakan.
2. Etika khusus, etika khusus merupakan prinsip-prinsip moral dasar yang diterapkan khususnya dalam bidang kehidupan. Penerapan ini berwujud seperti cara pengambilan keputusan dan tindakan dalam bidang kehidupan dan kegiatan yang khusus dengan didasari oleh cara, teori dan prinsip-prinsip moral dasar. Selain itu, wujud dalam penerapan juga seperti penilaian terhadap perilaku kita dan orang lain dalam bidang kegiatan dan kehidupan khusus yang memungkinkan manusia bertindak etis dengan dilatarbelakangi oleh kondisi.

Manfaat etika menurut (Qohar dikutip dalam Yanto Tija, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Dapat membantu dalam membentuk suatu *belief* (keyakinan).
2. Dapat membantu membedakan mengenai hal yang boleh / tidak boleh diubah.
3. Dapat membantu seseorang untuk mampu menentukan pendapat.

4. Dapat menjembatani semua dimensi atau nilai-nilai.

Manfaat jangka panjang etika profesi keuangan untuk kinerja keuangan perusahaan:

1. Meningkatkan kepercayaan dan reputasi perusahaan

Perusahaan yang menerapkan etika profesi keuangan akan lebih dipercaya oleh pelanggan, pemasok, investor, dan stakeholder lainnya. Hal ini karena perusahaan tersebut dinilai sebagai perusahaan yang jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Kepercayaan dan reputasi yang baik akan mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan

Etika profesi keuangan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Hal ini karena etika profesi keuangan mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik-praktik keuangan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Praktik-praktik keuangan yang baik akan membantu perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya secara lebih efektif dan efisien.

3. Meningkatkan daya saing perusahaan

Perusahaan yang menerapkan etika profesi keuangan akan memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan etika profesi keuangan. Hal ini karena perusahaan tersebut dinilai sebagai perusahaan yang lebih kredibel dan dapat diandalkan. Daya saing yang tinggi akan

mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

#### 4. Meningkatkan nilai perusahaan

Etika profesi keuangan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini karena etika profesi keuangan mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik-praktik keuangan yang baik dan bertanggung jawab. Praktik-praktik keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan dan reputasi perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu profesi di Indonesia yang keberadaannya dibutuhkan oleh masyarakat, baik swasta maupun pemerintah adalah profesi atau lembaga keuangan. Profesi keuangan merupakan salah satu profesi yang banyak digandrungi oleh masyarakat karena hampir semua orang di dunia keuangan merupakan kebutuhan yang selalu ada dalam suatu perusahaan (Purnomo, E. D., & Silfianti, W., 2021).

Ada banyak tugas dan tanggung jawab berbeda dalam industri keuangan, yang merupakan bidang yang besar. Konsultan keuangan individu, perusahaan, lembaga keuangan, dan badan pemerintah hanyalah beberapa tempat di mana para profesional di bidang ini dapat mendapatkan pekerjaan. Mereka bertugas membantu masyarakat, dunia usaha, dan institusi dalam mengelola uang mereka, memilih investasi yang bijaksana, dan mencapai tujuan keuangan mereka.

Etika profesi keuangan merupakan seperangkat dari nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan standar moral

para profesional keuangan dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya. Etika memiliki pengaruh terhadap perilaku dari individu saat berada di lingkungan kerja, pengaruh

etika ini membantu untuk memberikan keseimbangan terhadap komitmen yang diberikan baik pada individu lain maupun kelompok yang ada di lingkungan kerja. Oleh karena itu, etika harus lebih mendapatkan perhatian khusus dan dipatuhi oleh semua pihak terkait.

Menurut (Saraswati dkk: 2013) kinerja keuangan adalah pemeriksaan suatu perusahaan yang dilakukan untuk memastikan bahwa segala sesuatunya telah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang mengatur pelaksanaan keuangan. Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan oleh perusahaan, untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mengevaluasi dan seberapa banyak perusahaan telah bertindak dengan benar dan sesuai dengan aturan eksekusi keuangan, Seperti membuat laporan keuangan dengan memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya

Menurut (Setyawan, 2019) kinerja keuangan perusahaan ditentukan dengan menganalisis seberapa baik perusahaan telah mengevaluasi sendiri dan seberapa banyak perusahaan telah mengikuti pelaksanaan keuangan dengan benar dan sesuai dengan aturan, seperti menghasilkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Etika profesi keuangan memiliki beberapa prinsip, antara lain:

### 1. Kerahasiaan

laporan keuangan yang mematuhi standar dan ketentuan di dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya.

Tingkat kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui kegiatan analisis laporan keuangan yang termasuk hasil akhir dari proses akuntansi untuk memunculkan informasi mengenai posisi keuangan, perubahan pada posisi keuangan, serta hasil usaha dari suatu perusahaan

Menurut (Trianto et al., 2017) Tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditentukan dengan menganalisis laporan keuangannya, yang berisi informasi tentang hasil bisnis perusahaan, perubahan posisi keuangan, dan hasil akhir proses akuntansi.

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode Studi Kepustakaan (*Library Research*). Sarwono, (2006) berpendapat bahwa studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari jurnal ilmiah dan website yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

Pada etika profesi keuangan hal yang mendasar adalah dapat menjaga kerahasiaan. Seorang akuntan tidak diperbolehkan untuk menyebarluaskan

kepada orang-orang yang tidak semestinya mengenai segala bentuk informasi maupun laporan yang dikerjakan mereka Hal ini dikarenakan laporan-laporan tersebut diperuntukkan untuk kepentingan internal dan bersifat rahasia. Dengan menjaga kerahasiaan ini bertujuan untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan laporan-laporan tersebut. Lalu dengan menjaga kerahasiaan berarti seorang akuntan tersebut telah menjalankan kewajibannya dengan menghormati kerahasiaan informasi yang diperolehnya pada saat melaksanakan tugas profesional. Tetapi hal ini dapat dikecualikan apabila ada hak maupun kewajiban profesional atau hukum yang memang mengharuskan untuk mengungkapkan mengenai kerahasiaan tersebut.

### 2. Tanggung Jawab Profesi

Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan publik maka akuntan harus dapat memenuhi tanggung jawabnya atas semua pekerjaan yang dilakukannya. Dalam etika profesi keuangan moral dan profesionalitas menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, seorang akuntan harus memiliki kepekaan dengan klien dan bertanggung jawab mengenai semua laporan yang tersaji sesuai dengan kebutuhan klien.

### 3. Objektivitas



Akuntan harus dapat mempertanggungjawabkan semua pekerjaan yang dilakukannya, oleh karena itu dalam mencegah semua hal-hal yang tidak diinginkan maka akuntan harus dapat bersikap objektif, jujur secara intelektual, dan tidak berprasangka atau bias. Akuntan harus bersikap netral dan tidak memihak pada salah satu pihak, hal ini dilakukan dengan tujuan agar semua data yang disajikan bersifat aktual dan tidak bersifat subjektif. Dengan akuntan yang dapat bersikap objektif maka dapat dihasilkan informasi yang relevan sesuai harapan dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman dari penggunaan laporan untuk kepentingan pengamatan dan rekomendasi yang disampaikan.

#### 4. Standar Teknis

Akuntan harus dapat menjalankan tugasnya sesuai pada standar teknis dan standar profesional yang sesuai dan relevan. Selain itu seorang akuntan juga dituntut untuk berhati-hati dalam menjalankan tugasnya agar sesuai dengan prinsip integritas dan objektivitas. Standar teknis merupakan seperangkat standar yang bertujuan untuk mengatur mutu jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik. Dengan penerapan prinsip standar teknis maka dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap akuntan.

#### 5. Kompetensi

Akuntan dituntut untuk kompeten pada bidangnya dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, akuntan harus memperhatikan kehati-hatian dalam hal melakukan penghitungan dan penyajian data. Selain itu akuntan harus dapat mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesionalnya pada tingkat tertentu dan menjalankan tugasnya sesuai pada hukum, peraturan, dan standar profesional yang berlaku. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menghindari terjadinya sebuah penipuan dan agar akuntan dapat mempertanggungjawabkan mengenai laporan yang dikerjakannya.

#### 6. Kemandirian

Prinsip kemandirian ini diartikan bahwa akuntan dalam membuat laporan keuangan dikerjakan sendiri tanpa adanya campur tangan dan pengaruh dari pihak luar. Prinsip kemandirian ini mendorong akuntan untuk percaya diri pada keahlian yang dimilikinya sehingga dapat terwujud sikap independensi serta tidak memihak pada suatu kepentingan atau pihak manapun. Kemudian pada saat bekerja dalam tim, seorang akuntan dapat menyajikan laporan dengan akurat, andal, dan transparan.

#### 7. Integritas

Prinsip merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diterapkan akuntan pada saat

menjalankan tugasnya. Dalam menjalankan prinsip integritas ini seorang akuntan dituntut untuk bersikap jujur, lugas, dan netral dalam menjalankan kewajibannya. Dengan diterapkannya prinsip integritas ini dapat meningkatkan dan menjaga kepercayaan publik terhadap akuntan.

#### 8. Kepentingan Publik

Akuntan harus dapat bertindak dalam menjalankan pelayanan yang ditujukan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan akuntan juga harus dapat menunjukkan profesionalitasnya melalui komitmen bahwa pekerjaan akuntan dilaksanakan dengan sesuai pada persyaratan etika yang diperlukan. Akuntan harus dapat memahami bahwasanya mereka memiliki tanggung jawab yang harus dijalankan kepada masyarakat dan institusi yang dijalankan secara keseluruhan dan memastikan bahwa informasi yang diberikan bersifat aktual dan dapat dipercaya oleh klien baik masyarakat maupun investor. Selain itu, akuntan harus dapat mempertahankan dedikasinya dalam mencapai profesionalisme yang tinggi.

Etika profesi keuangan memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berikut adalah beberapa manfaat jangka panjang dari penerapan etika profesi keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan

perusahaan:

#### 1. Kepercayaan dan Reputasi yang Dibangun:

Etika yang tinggi dalam praktik keuangan membangun kepercayaan pemangku kepentingan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi yang baik dapat menarik lebih banyak investor, pelanggan, dan pemasok yang berarti. Selain itu, Etika profesi membantu membangun kepercayaan dan mempertahankan citra perusahaan di mata masyarakat, sehingga perusahaan menjadi lebih terpercaya dalam melakukan bisnis.

#### 2. Pengurangan Risiko:

Praktik keuangan yang etis sering kali mengurangi risiko pelanggaran hukum atau denda yang dapat merugikan perusahaan. Mengurangi risiko ini dapat menghemat biaya jangka panjang dan menjaga stabilitas keuangan.

#### 3. Keterlibatan Karyawan yang Lebih Tinggi:

Etika profesi keuangan yang baik dapat meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan. Karyawan yang merasa didukung oleh prinsip-prinsip etika cenderung lebih produktif dan berdedikasi, yang dapat meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

#### 4. Akses ke Modal yang Lebih Baik:

Perusahaan dengan reputasi etika yang baik lebih mungkin mendapatkan akses ke modal dengan biaya yang lebih rendah. Lembaga keuangan dan investor cenderung memberikan pinjaman atau

investasi dengan syarat yang lebih baik kepada perusahaan yang dianggap beretika tinggi.

### 5. Pertumbuhan Jangka Panjang:

Dengan menarik lebih banyak investor dan pelanggan serta mengurangi risiko, perusahaan dapat membangun dasar yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang. Investasi dan ekspansi yang berkelanjutan memerlukan kepercayaan dan stabilitas, yang diperoleh melalui praktik keuangan yang etis.

### 6. Efisiensi Operasional:

Etika profesi keuangan dapat mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih efisien dan transparan. Mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dan meningkatkan kinerja keuangan.

### 7. Pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan:

Perusahaan yang berkomitmen pada etika profesi keuangan seringkali juga berkomitmen pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Menyumbang pada masyarakat dan lingkungan dapat memperkuat reputasi perusahaan dan menarik pelanggan yang lebih sadar lingkungan.

### 8. Pembangunan Hubungan Jangka Panjang:

Etika yang konsisten dalam keuangan dapat membantu perusahaan membangun hubungan yang lebih kuat dan berkelanjutan dengan pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya. Hubungan yang baik dapat menghasilkan

kerja sama jangka panjang yang menguntungkan.

### 9. Inovasi Berkelanjutan:

Etika profesi keuangan mendorong perusahaan untuk mencari inovasi yang berkelanjutan dan berorientasi pada masa depan. Inovasi dapat membantu perusahaan mempertahankan kompetitivitas dan meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang.

Dengan demikian, etika profesi keuangan bukan hanya tentang kepatuhan terhadap standar dan regulasi, tetapi juga tentang menciptakan nilai jangka panjang dan membangun fondasi yang kuat untuk kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang.

### KESIMPULAN

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan prinsip-prinsip etika dalam pengelolaan keuangan tidak hanya menciptakan lingkungan bisnis yang bertanggung jawab dan berintegritas, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap aspek-aspek kinerja keuangan. Hal ini termanifestasi melalui peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, dan konsumen, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akses perusahaan terhadap modal dan peluang investasi.
2. Etika profesi keuangan juga berperan dalam meminimalkan risiko reputasi dan hukum yang dapat mempengaruhi daya tahan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan mendasarkan keputusan keuangan pada nilai-nilai etis, perusahaan cenderung menghasilkan strategi yang berkelanjutan dan berorientasi pada

pertumbuhan jangka panjang. Ini menciptakan landasan yang kokoh untuk pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, yang semuanya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

3. Etika profesi keuangan bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga investasi strategis yang mampu membentuk fondasi kinerja keuangan perusahaan yang kuat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adinda, Youra. 2011. Pengaruh Motivasi, Supervisi dan Pelatihan Terhadap kinerja Auditor Junior. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Ariani Wahyuningsih, A.A. Ayu. 2009. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja pada Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Bali. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Eka Putra. 2012. Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. UNY.

Herliansyah, Yudhi. 2008. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgement. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. "Evaluasi Kinerja SDM". Refika Aditama. Bandung.

Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. Auditing Pendekatan Terpadu. Jakarta. Salemba Empat.

Setyawan, B. (2019). Pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris terhadap perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1195-1212.

Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. 8(03).

Yanhari. 2007. Analisis Profesionalisme dan Etika Profesi Auditor terhadap Kinerja Auditor (Studi kasus pada Badan Pemeriksa Keuangan RI di Jakarta). Skripsi. Fakultas Ekonomi Mercubuana. Jakarta.

Yulianita, N. (2002). Implementasi Etika di Era Globalisasi. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 18(4), 457-473.